

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta

Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

30 Juni 2017 dan 2016

(Tidak Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK)**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dody Setiabudi**
Alamat kantor : Jl. Otista Raya No. 60, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara – Jakarta Timur
Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. Duta Raya No. 28, Pondok Duta, Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok
Nomor telepon : 021 – 7205426
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Alvin Salim**
Alamat kantor : Jl. Otista Raya No. 60, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara – Jakarta Timur
Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. H. Yakub No. 34, Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Andir – Bandung
Nomor telepon : 021 – 7205426
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2017



Dody Setiabudi
Presiden Direktur



Alvin Salim
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 73
Informasi Tambahan	I.1 – I.5

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3f, 3g, 5, 31, 32, 33	10.406.869.445	8.328.713.678
Piutang usaha	3g, 6, 31, 33	35.516.546.032	42.804.909.308
Pajak dibayar dimuka	3o, 13a	1.299.022.922	444.989.388
Biaya dibayar dimuka dan Uang muka	3h, 7	480.661.210.606	479.674.097.023
Persediaan	8	371.826.045.345	335.888.656.925
Aset pengampunan pajak	11	-	2.178.952.816
Jumlah Aset Lancar		899.709.694.350	869.320.319.139
Piutang pihak berelasi	3e, 30	167.900.458.812	167.902.315.007
Aset tetap - bersih	3i, 9	1.215.970.399	1.250.712.328
Aset pajak tangguhan	3o, 4d	530.616.205	530.616.203
Goodwill	3b, 3k, 12	16.362.581.051	16.362.581.051
Aset pengampunan pajak	11	-	52.750.693
Aset tidak lancar lainnya	10	14.750.800.000	14.750.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		200.760.426.467	200.848.975.281
JUMLAH ASET		1.100.470.120.817	1.070.169.294.420

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pendapatan diterima dimuka	17	47.419.749.921
Utang usaha	3g, 15, 31, 33	18.381.637.807
Utang pajak	3e, 13b, 33	11.616.240.624
Beban akrual	3g, 18	313.999.248
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3g, 14, 31, 32, 33	42.094.617.769
Liabilitas pengampunan pajak	16	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	119.826.245.368	110.879.929.244
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3g, 14, 31, 32, 33	176.108.557.233
Utang berelasi	3e, 30, 32, 33	20.401.268.749
Utang lain-lain	19, 31, 32, 33	216.120.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	3n, 20	1.949.866.441
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	198.675.812.423	179.327.592.615
Jumlah Liabilitas	318.502.057.791	290.207.521.859
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham, Modal dasar 1.890.000.000 saham per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.449.463.636 saham per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	21	644.946.363.600
Tambahan modal disetor	23	29.264.760.871
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali		19.520.915.881
Saldo laba (rugi)		88.164.635.366
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	22	69.137.042
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		781.965.812.760
Kepentingan non pengendali	24	2.250.266
Jumlah Ekuitas		781.968.063.026
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.100.470.120.817	1.070.169.294.420

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Pendapatan usaha	3m, 25	13.676.214.182	3.167.729.083
Beban pokok pendapatan	3m, 26	(8.206.910.056)	
Laba kotor		5.469.304.126	3.167.729.083
Beban pemasaran	3m, 27	(284.908.794)	(133.265.308)
Beban umum dan administrasi	3m, 27	(6.971.229.805)	(3.893.393.606)
Lain-lain bersih	3m, 28	3.984.298.342	16.086.649
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		2.197.463.869	(842.843.182)
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Pajak Kini	3o, 14d	-	-
Pajak Tangguhan	3o, 14e	-	-
		-	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		2.197.463.869	(842.843.182)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	3n, 22	-	-
Pajak penghasilan terkait	3o, 14e	-	-
		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :		-	-
		-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		2.197.463.869	(842.843.182)
Laba (rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		2.198.996.314	(841.886.495)
- Kepentingan non pengendali		(1.532.445)	(956.687)
		2.197.463.869	(842.843.182)
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		2.198.996.314	(841.886.495)
- Kepentingan non pengendali		(1.532.445)	(956.687)
		2.197.463.869	(842.843.182)
Laba per saham	3p, 29		
- Dasar		0,34	(3,33)
- Dilusian		0,34	(3,33)

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit) dan 2016 (Tidak diaudit)

Serta Periode Satu Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal saham	Tambahan Modal disetor	Cadangan Umum	Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo laba / (rugi)	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	76.488.160	-	(36.271.924.525)	4.238.908	2.591.433.845
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(841.886.494)	(956.687)	(842.843.181)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	76.488.160	-	(37.113.811.019)	3.282.221	1.748.590.664
Peningkatan Modal Disetor	619.646.363.600	-	-	-	-	65.637.449.591	3.727.586	685.287.540.777
Tambahan modal disetor - Tax Amnesty	-	29.264.760.871	-	-	-	-	-	29.264.760.871
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	19.520.915.881	-	-	19.520.915.881
Pelepasan/ Akuisisi Entitas Anak	-	(13.282.631.302)	(200.000.000)	(76.488.160)	-	36.271.924.525	(4.238.908)	22.708.566.155
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(19.004.089)	-	21.363.867.722	(1.606.552)	21.343.257.081
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	-	-	88.141.132	-	-	-	88.141.132
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	644.946.363.600	29.264.760.871	-	69.137.043	19.520.915.881	86.159.430.819	1.164.347	779.961.772.561
Koreksi Penyesuaian Saldo Awal	-	-	-	-	-	(192.259.322)	(446.526)	(192.705.848)
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	2.197.463.869	1.532.445	2.198.996.314
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	644.946.363.600	29.264.760.871	-	69.137.043	19.520.915.881	88.164.635.366	2.250.266	781.968.063.027

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u> <i>(Tidak Diaudit)</i>	<u>30 Juni 2016</u> <i>(Tidak Diaudit)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	28.695.323.288	3.167.729.083
Pembayaran kas untuk beban operasi	(45.089.159.425)	(3.053.983.326)
Pembayaran pajak	(793.493.519)	(711.696.097)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(17.187.329.656)	(597.950.340)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	67.528.921	1.067.185
Perolehan aset tetap	(71.340.692)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.811.771)	1.067.185
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	19.269.297.195	729.180.463
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	19.269.297.195	729.180.463
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.328.713.678	742.943.567
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.406.869.445	875.240.875

3f, 3g, 5, 31, 32, 33

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk (d/h PT Alam Karya Unggul, Tbk). (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 5 April 2001 dari Sulami Mustafa, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H, M.Kn nomor 82 tanggal 25 Juni 2015 tentang Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk. mengenai Persetujuan atas rencana Perseroan untuk merubah kegiatan usaha utama dan sekaligus merubah Anggaran Dasar Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan kegiatan usaha utama tersebut berupa penambahan bidang usaha utama Perseroan dalam bidang perdagangan barang dan jasa umum yang meliputi investasi pada bidang jasa manajemen perhotelan melalui entitas anak. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0938468.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 01 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Pada tanggal 12 Mei 2016 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) AKKU di Jakarta. Sesuai dengan Akta Notaris Yulia S.H., nomor 46 tanggal 12 Mei 2016 mengenai Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran saham baru perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) menjadi sebesar 20.000.000.000 (dua puluh milyar) saham atau sejumlah Rp2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.451.500.000 (enam milyar empat ratus lima puluh satu juta lima ratus ribu) saham atau sejumlah Rp645.150.000.000 (enam ratus empat puluh lima milyar seratus lima puluh juta rupiah).

Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 6.198.500.000 (enam milyar sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu) saham baru dari Portepel dengan nilai nominal masing-masing Rp100 (seratus rupiah).

Memberikan persetujuan inbreng saham PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) milik PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) kepada Perseroan sebagai setoran EMAS selaku pembeli HMETD atas saham yang dimiliki oleh Oil and Gas Ventures Limited dalam PUT I.

Memberikan persetujuan atas masuknya EMAS sebagai Pemegang Saham Pengendali setelah PUT I selesai dilaksanakan.

Memberikan persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT I Perseroan dan untuk menyatakan kembali keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan melakukan tindakan lain yang dipandang perlu, tidak ada yang dikecualikan.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum(lanjutan)

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum(lanjutan)

Akta perubahan tersebut, masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 03 Oktober 2016, melalui akta No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar antara lain:

1. Merubah nama "Alam Karya Unggul, Tbk" menjadi "Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk"
2. Merubah tempat kedudukan yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Timur.
3. Melakukan pergantian susunan kepengurusan Perseroan.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (1) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan
- (2) Menjalankan usaha dalam bidang jasa, antara lain:
 - Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi;
 - Jasa penunjang kegiatan pertambangan;
 - Jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan
 - Jasa pengelolaan hotel.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perseroan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Grup AKKU. Perseroan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Otto Iskandar Dinata Raya No.60 Jakarta Timur.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera yang berkedudukan di Jl. Wijaya No. 77, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Januari 2017, berdasarkan Salinan Akta Berita Acara RUPSLB No. 177 dari Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengadakan RUPS yang berisi tentang :

1. Menyetujui pergantian susunan kepengurusan Perseoran, menyetujui untuk menggantikan dengan hormat Tuan **Dody Setiabudi** dari jabatannya selaku Direktur Utama merangkap Direktur Independen, Tuan **Herliansyah Rahadian** dari jabatannya selaku Direktur, Tuan **Erie Suhaeri** dari jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Tuan **Rudy Yulianto Limuria** dari jabatannya selaku Komisaris serta memberikan pelepasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengurusan dan yang telah dilakukan sepanjang tindakan tersebut telah tercermin dalam catatan dan buku Perseroan;

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **Umum***(lanjutan)*

a. **Pendirian Perseroan dan Informasi Umum***(lanjutan)*

2. Mengangkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru yaitu Tuan **Henry Husada** selaku Presiden Komisaris, Tuan **Erie Suhaeri** selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen, Tuan **Rudy Yulianto Limuria** selaku Komisaris, Tuan **Dody Setiabudi** selaku Presiden Direktur, Tuan **Alvin Salim** selaku Direktur, Nyonya **Rena Luciani Husada** selaku Direktur dan Nona **Resti Stephanie Husada** selaku Direktur.

Salinan Akta Berita Acara RUPSLB No. 177 ini telah diterima sebagai Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0050525 tanggal 6 Februari 2017.

b. **Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan seharga Rp100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

Pada bulan Desember 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 23.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp320 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perseroan sejumlah 25.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 November 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 6.198.500.000 Saham Biasa Atas Nama (SBAN) dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp101 setiap saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp626.048.500.000. Harga tersebut merupakan harga pasar saham pada saat pelaksanaan, yang tertera didalam laporan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 277/LP/VIII/2016 tertanggal 19 Agustus 2016. Setiap pemegang dua saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan mempunyai 49 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegang sahamnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp101 untuk setiap saham yang dibayar penuh. Dalam realisasinya jumlah HMETD yang dilaksanakan dalam Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar 6.196.463.636 saham, sehingga terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan sejumlah 2.036.364 saham.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017					
Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasional	Presentase Kepemilikan (%)	Jumlah Aset (Sebelum Estimasi)
PT Permata Nusantara Hotelindo	Bandung	Manajemen Hotel	2011	99,89	
PT Kagum Mahakarya Investasi (d/h PT Eka Swastika Sedaya)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	
PT Kagum Maha Karya Jaya	Bandung	Perdagangan dan Jasa	2013	99,99	

*) *Belum beroperasi komersial*

31 Desember 2016					
Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasional	Presentase Kepemilikan (%)	Jumlah Aset (Sebelum Estimasi)
PT Permata Nusantara Hotelindo	Bandung	Manajemen Hotel	2011	99,89	8.776.979.561
PT Kagum Mahakarya Investasi (d/h PT Eka Swastika Sedaya)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	33.993.236
PT Kagum Maha Karya Jaya	Bandung	Perdagangan dan Jasa	2013	99,99	911.707.453.187

*) *Belum beroperasi komersial*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ)

Pada tanggal 23 Januari 2017, berdasarkan Akta Nomor 9 dari Sulasmini, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang merupakan penegasan kembali atas Keputusan Pemegang Saham yang pernah dibuat pada tanggal 23 November 2016, Perseroan melakukan pengambil alihan 1.899.999 lembar saham atau 99,99% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) dengan nilai sebesar Rp474.999.750.000 dari PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), pihak ketiga. Pengambilalihan ini dilakukan melalui *Reverse Take Over* (RTO) atau akuisisi terbalik.

KMKJ yang berkedudukan di Bandung ini berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset lancar	9.501.871.424	9.501.871.424
Aset tidak lancar	2.561.531.699	2.561.531.699
Liabilitas jangka pendek	(1.769.850.296)	(1.769.850.296)
Liabilitas jangka panjang	(529.549.509)	(529.549.509)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>9.764.003.318</u>	<u>9.764.003.318</u>
Jumlah kas yang dikeluarkan		(25.300.249.999)
<i>Goodwill</i> atas akuisisi saham		<u>15.536.246.681</u>

Entitas Anak KMKJ

<u>Entitas anak</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun memulai kegiatan komersial</u>	<u>Prosentase kepemilikan</u>	
				<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
				%	%
PT Kagum Lokasi Emas (KLE)	Properti	Bandung	2011	99,99	99,99
PT KagumMaha Karya Abadi (KMKA)	Properti	Bandung	-	99,99	99,99
PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)	Properti	Bandung	-	99,99	99,99

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

KLE didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 16 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-32720.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak KMKJ

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 120 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham KLE dengan membeli saham milik PT Renaldi Jaya Eka Inti (pihak berelasi) sebanyak 69.900 saham atau sebesar Rp69.900.000.000 dan saham Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 99 saham atau sebesar Rp99.000.000, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 69.999 saham atau sebesar Rp69.999.000.000.

Harga perolehan	69.999.000.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	75.795.521.509
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	(5.796.521.509)

KLE berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa. Saat ini KLE sedang melakukan pengembangan dan pembangunan Grand Asia Afrika Residence, Bandung.

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)

KMKA didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H No. 5 tanggal 1 Mei 2013 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33030.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perseroan mengakuisisi 98,99% saham KMKA dengan membeli saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 495 saham atau sebesar Rp123.750.000 dan saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 4 saham atau sebesar Rp1.000.000, sehingga saham yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 499 saham atau sebesar Rp124.750.000.

Harga perolehan	124.750.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	18.855.851
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	105.894.149

Pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan Modal Setor dan Ditempatkan penuh di KMKA sebesar Rp149.875.000.000,- sehingga kepemilikan saham Perseroan di KMKA sebesar Rp149.999.750.000,- atau sebanyak 599.999 lembar saham di KMKA.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 mengenai pengalihan dan peningkatan modal saham tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0001680.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016.

KMKA berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak KMKJ (lanjutan)

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

LMKP didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H., No. 005 tanggal 17 Februari 2015 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-001032.8.AH.01 Tahun 2015 tanggal 05 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 127 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perseroan mengakuisisi 99,99% saham LMKP dengan membeli saham milik Tedy Hanafi (pihak ketiga) sebanyak 50 saham atau sebesar Rp50.000.000 dan saham milik Hendi Gunadi (pihak ketiga) sebanyak 49 saham atau sebesar Rp49.000.000.

Harga perolehan	49.000.000
Dikurangi: nilai wajar teridentifikasi	49.000.000
Goodwill	-

Pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan Modal Setor dan Ditempatkan penuh di LMKP sebesar Rp249.900.000.000 sehingga kepemilikan saham Perseroan di LMKP sebesar Rp249.999.000.000 atau sebanyak 249.999 lembar saham di LMKP.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 127 mengenai pengalihan dan peningkatan modal saham tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0001589.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 Januari 2016.

LMKP berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

PT Kagum Maha Karya Persada (KMKP)

KMKP didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H No.14 tanggal 16 April 2012 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-32939.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 136 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perseroan mengakuisisi 98,00% saham KMKP dengan membeli saham milik PT Kagum Maha Karya Indonesia (pihak berelasi) sebanyak 40 saham atau sebesar Rp40.000.000 dan saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 9 saham atau sebesar Rp9.000.000, sehingga saham yang dimiliki Perseroan sebanyak 49 saham atau sebesar Rp49.000.000.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak KMKJ(lanjutan)

PT Kaqum Maha Karya Persada (KMKP)

Harga perolehan	49.000.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	49.000.000
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	-

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perseroan menjual saham KMKP yang dimilikinya sebesar 98,00% atau sebanyak 49 saham kepada PT Seriti Mandiri Sejati.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	49.000.000
Dikurangi: kas entitas anak yang dilepaskan	-
Arus Kas	49.000.000

KMKP berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

Entitas Anak KMKJ yang Dilepas

PT Kaqum Jaya Sakti (KJS)

KJS didirikan berdasarkan Akta Notaris Jo Jutini, S.H., No. 02 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53651.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 November 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 128 Tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,60% saham KJS dengan membeli saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 210 saham dan saham milik Benny Halim sebanyak 39 saham. Nilai pengambilalihan saham-saham tersebut adalah sebesar Rp298.800.000.

Harga perolehan	298.800.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	1.519.588.301
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	(1.220.788.301)

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak KMKJ yang Dilepas (lanjutan)

PT Kagum Jaya Sakti (KJS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 124 Tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perusahaan menjual 99,60% saham KJS atau sebanyak 249 saham yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan	298.800.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	8.533.777.222
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	(8.234.977.222)

KJS berkedudukan di Kota Cirebon, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa. Saat ini KJS sedang melakukan pengembangan dan pembangunan Ruko Grand Orchard, Cirebon.

PT Kagum Gema Pasundan (KGP)

KGP didirikan berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H., No. 100 tanggal 15 April 2011 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-35603.AH.01.01.Tahun 2011.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 124 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,90% saham KGP dengan membeli saham milik Rena Luciani Husada (pihak berelasi) sebanyak 500 saham atau sebesar Rp500.000.000 dan saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 499 saham atau sebesar Rp499.000.000.

Harga perolehan	999.000.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	(815.295.966)
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	1.814.295.966

KGP berkedudukan di Buah Batu kota Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa. Saat ini KGP sedang melakukan pengembangan dan pembangunan Apartement City Light, Bandung.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak KMKJ yang Dilepas(lanjutan)

PT Kagum Gema Pasundan (KGP)(lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 125 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perusahaan menjual 99,90% saham KGP yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan	999.000.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	<u>(14.991.883.941)</u>
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	15.990.883.941

PT Mutiara Dago (MD)

MD didirikan berdasarkan Akta No. 47, tanggal 19 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45884.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 20 September 2010.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa(RUPS-LB)No. 132 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,60% saham MD dengan membeli saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 247 saham dan saham milik Rena Luciani Husada (pihak berelasi) sebanyak 2 saham. Nilai pengambilalihan 249 saham MD adalah sebesar Rp348.600.000.

Harga perolehan	348.600.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	<u>(9.497.146.797)</u>
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	9.845.746.798

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 123 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perseroan menjual 99,60% saham MD yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan	348.600.000
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	<u>(16.165.036.266)</u>
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	16.513.636.266

MD berkedudukan di Kota Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan properti, perdagangan umum dan jasa.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH)

Pada tanggal 2 Juli 2015, berdasarkan Akta Nomor 9 dari Aryanti Artisari, S.H, MKn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pembelian 949 lembar saham atau 99,89% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) dengan nilai sebesar Rp2.415.083.578 dari PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), pihak ketiga.

PNH yang berkedudukan di Bandung ini berusaha dalam bidang pariwisata, termasuk usaha jasa konsultan pariwisata, yang meliputi:

- a. Jasa manajemen perhotelan;
- b. Jasa penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	2.415.083.578
Dikurangi: saldo kas entitas anak yang diakuisisi	116.883.607
Arus kas	<u>2.298.199.971</u>

Pendirian Entitas Anak

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan Per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Kas	116.883.607	116.883.607
Piutang usaha	3.207.671.933	3.207.671.933
Pajak di bayar di muka	33.086.799	33.086.799
Biaya di bayar di muka	6.095.000	6.095.000
Aset tetap – bersih	114.070.786	114.070.786
Aset pajak tangguhan	380.804.219	380.804.219
Utang usaha	(434.159.447)	(434.159.447)
Utang lainnya	(820.037.624)	(820.037.624)
Utang pajak	(197.935.798)	(197.935.798)
Beban akrual	(120.828.376)	(120.828.376)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(694.977.497)	(694.977.497)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>1.590.673.602</u>	<u>1.590.673.602</u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah kas yang dikeluarkan	(2.415.083.578)
Kepentingan non pengendali	
= 1.590.673.602 X (100%-99,89%)	(1.674.392)
Goodwill atas akuisisi saham	<u>(826.084.368)</u>

PT Eka Swastika Sedaya (ESS) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perseroan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Eka Swastika Sedaya. Akte perusahaan mengalami perubahan yang telah dinotariskan dengan nomor Akte 125 tanggal 10 November 2016 oleh Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn tentang perubahan nama perusahaan dari PT Eka Swastika Sedaya menjadi PT Kagum Mahakarya Investasi

Penjualan Entitas Anak

a. **PT BORNEO MINING KONTRAKTOR (BMK)**

Berdasarkan akta nomor 10 tanggal 2 Juli dari Aryanti Artisari, S.H, MKn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penjualan 3.149 lembar saham atau 99,9% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam BMK dengan nilai Rp1.574.500.000 kepada Tuan Soebali Sudjie, pihak Ketiga.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	1.574.500.000
Dikurangi: kas entitas anak yang dilepaskan	(3.356.482)
Arus kas	<u>1.571.143.518</u>

Atas penjualan penyertaan saham PT Borneo Mining Kontraktor tersebut Perseroan memperoleh keuntungan dengan perhitungan sebagai berikut:

Saldo penyertaan saham sampai dengan	
30 Juni 2015, yang dicatat dengan metode ekuitas	(41.393.510)
Harga penjualan saham	1.574.500.000
Keuntungan penjualan saham	<u>1.615.893.510</u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

b. PT SWASTIKA MULIA JAYA (SMJ)

Berdasarkan akta nomor 8 tanggal 2 Juli dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Penjualan 509.999 lembar saham atau 99,9% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam SMJ dengan nilai Rp50.999.900 yang dilakukan Perseroan kepada PT Baruna Pancar Sejati (BPS), pihak ketiga.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	50.999.990
Dikurangi: kas entitas anak yang dilepaskan	(1.303.842)
Arus kas	<u>49.696.148</u>

Atas penjualan penyertaan saham PT Swastika Mulia Jaya tersebut Perseroan memperoleh keuntungan dengan perhitungan sebagai berikut:

Saldo penyertaan saham sampai dengan 30 Juni 2015, yang dicatat dengan metode ekuitas	(495.022.800)
Harga penjualan saham	50.999.900
Keuntungan penjualan saham	<u>546.022.700</u>

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2017, berdasarkan Salinan Akta Berita Acara RUPSLB No. 177 tanggal 20 Januari 2017 dari Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Henry Husada
Komisaris Independen	: Erie Suhaeri

Direksi

Presiden Direktur	: Dody Setiabudi
Direktur	: Alvin Salim
Direktur	: Rena Luciani Husada
Direktur	: Resti Stephanie Husada

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perseroan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 1 tanggal 03 Oktober 2016 dari Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta No. 33 tanggal 13 Januari 2014 dari Mala Mukti, S.H., LL., M., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erie Suhaeri
Komisaris : Rudy Yulianto
Komisaris Independen : Erie Suhaeri

Direksi

Direktur Utama : Dody Setiabudi
Direktur : Herliansyah Rahadian

Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ketua Komite Audit	Erie Suhaeri	Erie Suhaeri
Anggota Komite Audit	Asep Saepudin	Asep Saepudin
Anggota Komite Audit	Asa Windi Pratama	Asa Windi Pratama

Jumlah karyawan Grup saat ini adalah 85 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

e. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Juli 2017. Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)(lanjutan)

a. Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

- PSAK 4 (revisi 2015), Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK 4 memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitastersebut.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)(*lanjutan*)

a. Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (*lanjutan*)

- PSAK 5 (revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK 7 (revisi 2015), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

PSAK 7 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK 15 (revisi 2015), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK 15 memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK 16 (revisi 2015), Aset Tetap

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

DSAK-IAI juga telah mengesahkan Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- PSAK 19 (revisi 2015), Aset Tidak Berwujud

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

DSAK-IAI juga telah mengesahkan Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)(lanjutan)

a. Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 22 (revisi 2015), Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (revisi 2015) mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK 22 (revisi 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

- PSAK 24 (revisi 2015), Imbalan Kerja

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK 25 (revisi 2015):Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

PSAK 25 (revisi 2015) memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

Amandemen PSAK 65 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Amandemen PSAK 67 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 (revisi 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenalkan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)(lanjutan)

a. Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan(lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting*(lanjutan)*

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian*(lanjutan)*

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasi *(lanjutan)*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada Kepentingan Non Pengendali juga dicatat di ekuitas.

Akuisisi Terbalik (Reverse Take Over)

Akuisisi terbalik jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak diakuisisi untuk tujuan akuntansi berdasarkan pedoman dalam PSAK 22 (revisi 2015) paragraf PP13-PP18. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk pada tahun 2015 memiliki dua entitas anak yaitu PT Kagum Mahakarya Investasi (d/h PT Eka Swastika Sedaya) dan PT Permata Nusantara Hotelindo. Pada tanggal 23 November 2016, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Kagum Maha Karya Jaya yang dimiliki PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera, nilai nominal Rp250.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp474.999.750.000.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Reverse Take Over)

Dalam hal ini PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk merupakan pihak pengakuisisi secara hukum karena telah menerbitkan kepentingan Perseroan. Akan tetapi berdasarkan PSAK 22 (revisi 2015), PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk sebagai pihak diakuisisi untuk akuntansi (pihak diakuisisi secara akuntansi) dan PT Kagum Maha Karya Jaya pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi (pihak pengakuisisi secara akuntansi). Pihak diakuisisi secara akuntansi harus memenuhi definisi bisnis agar transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi terbalik, dan seluruh prinsip pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 22 (revisi 2015) berlaku, termasuk persyaratan untuk mengakui *goodwill*.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan: Nilai saham minoritas yang sudah dikonversi x harga pelaksanaan (250.497.525 saham @ Rp101 = Rp25.300.249.999).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	25.300.249.999
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi	(9.764.003.318)
Perseroan yang diakui	<u> </u>
Goodwill	<u><u>15.536.246.681</u></u>

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum (PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk) tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum (PT Kagum Maha Karya Jaya). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang disajikan untuk tujuan komparatif adalah laporan keuangan konsolidasian historis PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan entitas anaknya.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali *(lanjutan)*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal – tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2017	30 Juni 2016	31 Desember 2016
Dollar Amerika Serikat	13.319	13.180	13.436

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - g. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

g. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, beban akrual.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

g. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

g. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi *(lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan metode biaya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Kendaraan	4 Tahun
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Peralatan promosi & iklan	4 Tahun

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

i. Aset Tetap *(lanjutan)*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), Perseroan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

j. Transaksi Sewa *(lanjutan)*

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan *(lanjutan)*

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Pendapatan Real Estate

- (i) Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
- Proses konstruksi telah melebihi tahap awal, yaitu pondasi awal bangunan telah selesai terpenuhi
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli, dan
 - Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi secara andal.
- (ii) Pendapatan dari penjualan rumah, toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini terpenuhi:
- Proses penjualan telah selesai
 - Harga jual akan tertagih
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek *real estate*.

Pendapatan Barang/Jasa

Pendapatan atas penjualan barang/jasa diakui pada saat barang/jasa diserahkan kepada pelanggan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Pendapatan Bunga *(lanjutan)*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No.24 (2013) "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Perseroan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

o. Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

o. Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting *(lanjutan)*

q. Informasi Segmen *(lanjutan)*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

r. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berpendapat bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen *(lanjutan)*

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas	10.406.869.445	8.328.713.678
Piutang usaha – bersih	35.516.546.032	42.804.909.308
Piutang berelasi	167.900.458.812	167.902.315.007
Jumlah	<u>213.823.874.289</u>	<u>219.035.937.993</u>

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen *(lanjutan)*

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai *Lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa traktor dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup sebagai *Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa traktor dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen*(lanjutan)*

e. Estimasi dan Asumsi*(lanjutan)*

ii. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

iii. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perseroan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca kerja. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja konsolidasian diungkapkan pada Catatan 20.

iv. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen(lanjutan)

e. Estimasi dan Asumsi(lanjutan)

v. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

5. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas	105.062.684	64.042.934
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha	4.511.754.500	3.642.940.500
PT Bank Central Asia Tbk	3.270.532.509	2.538.460.271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.705.831.280	309.629.928
PT Bank Bukopin	439.659.480	863.663.754
PT Bank Sinarmas Tbk	88.012.190	791.925.304
PT Bank ICBC	83.165.627	84.199.740
PT Bank CIMB Niaga	35.083.308	-
PT Bank BII	133.991.619	-
PT Bank Muamalat	33.776.247	33.851.247
Jumlah Bank	<u>10.301.806.761</u>	<u>8.264.670.744</u>
Jumlah kas dan bank	<u>10.406.869.445</u>	<u>8.328.713.678</u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PU - Penjualan unit Apartemen, Ruko dan <i>TownHouse</i>	32.260.732.664	39.544.295.496
PU - <i>Jasa Management&Incentive Fee</i> <i>Hotels</i>	3.408.145.017	4.936.940.895
	<u>35.668.877.681</u>	<u>44.481.236.391</u>
Cadangan Piutang	(152.331.649)	(1.676.327.083)
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>35.516.546.032</u>	<u>42.804.909.308</u>

b. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PU – Penjualan unit Apartemen, Ruko dan <i>TownHouse</i>	32.260.732.664	39.544.295.496
PU - <i>Jasa Management&Incentive Fee</i> <i>Hotels</i>		
- PT Jaya Perkasa Investama	535.297.122	535.297.122
- PT Kagum Yakin Abadi	469.124.079	
- PT Serena Seriti	337.889.981	
- PT Setiabudhi Jaya Sakti	230.937.816	
- PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	180.557.566	
- PT Amaroossa Casa	0	590.620.348
- PT Amaroossa Mandiri	0	491.639.801
- PT Grand Xumo Raya	173.013.038	374.328.954
- Lain-lain di bawah 170 juta	1.477.196.354	2.945.054.670
	<u>3.404.015.956</u>	<u>4.936.940.895</u>
Jumlah piutang usaha	35.668.877.681	44.481.236.391
Cadangan penurunan nilai	(152.331.649)	(1.676.327.083)
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>35.516.546.032</u>	<u>42.804.909.308</u>

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 piutang usaha penjualan unit apartemen, ruko dan *townhouse* merupakan piutang entitas anak KMKJ atas penjualan unit apartemen, ruko dan *townhouse* Grand Asia Afrika. Piutang penjualan unit apartemen, ruko dan *townhouse* merupakan piutang konsumen yang diestimasi berdasarkan jumlah pengakuan pendapatan per unit (*percentage of completion method*). Piutang usaha jasa manajemen dan insentif hotel merupakan piutang atas fee manajemen dan insentif hotel entitas anak PT PNH yang belum dibayarkan oleh hotel-hotel yang melakukan kerjasama..

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang Usaha (lanjutan)

c. Berdasarkan umur (hari)

Analisa umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	33.014.630.983	40.788.001.532
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
31 - 60 hari	387.705.952	820.365.725
61 - 90 hari	401.324.064	62.848.705
>90 hari	1.712.885.003	1.133.693.346
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	152.331.649	1.676.327.083
Jumlah	35.668.877.681	44.481.236.391
Cadangan penurunan nilai	(152.331.649)	(1.676.327.083)
Jumlah - bersih	35.516.546.032	42.804.909.308

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	1.676.327.083	1.523.995.404
Penambahan	-	152.331.679
Pemulihan	(1.523.995.434)	-
Saldo akhir	152.331.649	1.676.327.083

Cadangan penurunan nilai piutang usaha dibentuk manajemen terhadap saldo piutang pelanggan-pelanggan yang telah memutuskan perjanjian kerjasama, mengindikasikan wanprestasi atau melakukan tunggakan pembayaran tagihan, dan sulit untuk dilakukan penagihan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Uang muka pembelian tanah	470.380.000.000	470.380.000.000
Uang muka kontraktor	9.275.507.273	9.275.507.273
Lain – lain	1.005.703.333	18.589.750
Saldo akhir	<u>480.661.210.606</u>	<u>479.674.097.023</u>

Uang muka pembelian tanah sebesar Rp470.380.000.000 merupakan uang muka atas pembelian tanah milik KMKA dan LMKP (keduanya merupakan entitas anak KMKJ) yang terdiri dari:

1. Tanah seluas 54.721 m² yang berlokasi di Labuan Amuk, Bali dengan nilai uang muka adalah sebesar Rp220.380.000.000.
2. Tanah seluas 97.572 m² yang berlokasi di Lembur Pasundan, Bandung dengan nilai uang muka adalah sebesar Rp250.000.000.000.

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)

Pada tanggal 29 Desember 2015 KMKA menandatangani perikatan jual beli tanah di daerah Labuan Amuk Bali seluas 54.721 m² yang dilakukan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah dibawah tangan antara KMKA dengan Tn. Henry Husada dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Harga : Rp235.000.000.000
Pembayaran : Uang muka sebesar Rp150.000.000.000 dibayarkan bersamaan saat penandatanganan perjanjian.
Pelunasan sebesar Rp85.000.000.000 dibayarkan setelah ijin-ijin yang diperlukan untuk pengembangan Tanah Labuan Amuk – Bali diperoleh atau selambat-lambatnya 1 Tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Perikatan jual beli tanah tersebut ditandatangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Wawan Danu Sartika bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama KMKA sebagai pihak kedua (pembeli).

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

Pada tanggal 29 Desember 2015 Perseroan menandatangani perikatan jual beli tanah di daerah Lembur Pasundan, Bandung seluas 97.572 m² yang dilakukan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah dibawah tangan antara LMKP dengan Tn. Henry Husada dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka (lanjutan)

Harga	:	Rp365.000.000.000
Pembayaran	:	Uang muka sebesar Rp250.000.000.000 dibayarkan bersamaan saat penandatanganan perjanjian. Pelunasan sebesar Rp115.000.000.000 dibayarkan setelah ijin-ijin yang diperlukan untuk pengembangan Tanah Lembur Pasundan – Bandung diperoleh atau selambat-lambatnya 1 Tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Perikatan jual beli tanah tersebut ditandatangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Teddy Hanafi bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama LMKP sebagai pihak kedua (pembeli).

8. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan unit apartemen, ruko dan *townhouse* milik KLE (entitas anak KMKJ). Saldo persediaan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp371.826.045.345 dan Rp335.888.656.925.

Beban bunga pinjaman yang dibayar KLE (entitas anak) dikapitalisasi ke dalam persediaan selama periode 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp10.456.038.861.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp8.206.910.056.

Persediaan Grup per 30 Juni 2017 sebesar Rp371.826.045.345 adalah berupa bangunan Rusunami Grand Asia Afrika milik KLE (entitas anak KMKJ) yang masih dalam proses konstruksi. Proyek rusunami tersebut dibangun di atas sebidang tanah dengan sertifikat SHGB No. 124/ Burangrang, tercatat atas nama PT Kagum Lokasi Emas terletak di Jl. Karapitan No. 1, Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat. Tanah dan bangunan yang ada di atasnya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima KLE dari Bank Bukopin.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap

	1 Jan 2017	Akuisisi	Pelepasan	Perubahan selama periode 6 bulan		30 Juni 2017
		entitas anak (Catatan 1)	entitas anak (Catatan 1)	Penambahan	Pengurangan	
Biaya						
<u>perolehan:</u>						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Kendaraan	9.000.000	-	-	-	-	9.000.000
Peralatan kantor	2.030.385.112	-	-	71.340.693	-	2.101.725.805
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	-	-	32.000.000
Jumlah	2.071.385.112	-	-	52.750.693	-	2.142.725.805
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Kendaraan	9.000.000	-	-	-	-	9.000.000
Peralatan kantor	779.672.784	-	-	106.082.622	-	885.755.406
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	-	-	32.000.000
Jumlah	820.672.784	-	-	106.082.622	-	926.755.405
Nilai tercatat	1.250.712.328					1.215.970.399

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap (lanjutan)

	1 Jan 2016	Akuisisi	Pelepasan	Perubahan selama tahun 2016		31 Des 2016
		entitas anak (Catatan 1)	entitas anak (Catatan 1)	Penambahan	Pengurangan	
Biaya						
<u>perolehan:</u>						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Kendaraan	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000
Peralatan kantor	304.590.622	625.794.490	-	1.100.000.000	-	2.030.385.112
Peralatan promosi & iklan	-	32.000.000	-	-	-	32.000.000
Jumlah	304.590.622	666.794.490	-	1.100.000.000	-	2.071.385.112
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Kendaraan	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000
Peralatan kantor	228.344.248	478.041.335	-	73.287.201	-	779.672.784
Peralatan promosi & iklan	-	32.000.000	-	-	-	32.000.000
Jumlah	228.344.248	519.041.335	-	73.287.201	-	820.672.784
Nilai tercatat	76.246.374					1.250.712.328

Beban penyusutan pada periode 30 Juni 2017 sebesar Rp106.082.622 dan periode 30 Juni 2016 sebesar Rp38.781.077 dialokasikan pada beban umum dan administrasi. (Catatan 27).

10. Aset Lain – Lain

Aset lain-lain sebesar Rp14.750.000.000 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses perizinan dan pengurusan tanah di Labuan Amuk – Bali milik KMKA (entitas anak KMKJ). Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp14.750.800.000 dan Rp14.750.000.000.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Aset Pengampunan Pajak

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Mutasi</u>	<u>30 Juni 2017</u>
<u>Lancar</u>				
Bank:				
PT Bank Central Asia, Tbk	73.142.133	-	(73.142.133)	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	158.546.010	-	(158.546.010)	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.909.952.603	-	(1.909.952.603)	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	35.349.308	-	(35.349.308)	-
	<u>2.176.990.054</u>	-	<u>(2.176.990.054)</u>	-
Piutang Usaha:				
PU – E-Booking CC	1.962.762	-	(1.962.762)	-
Jumlah	<u>2.178.952.816</u>	-	<u>(2.178.952.816)</u>	-
<u>Tidak Lancar</u>				
Aset Tetap:				
Nilai Perolehan:				
Peralatan dan perlengkapan kantor	150.945.878	-	(150.945.878)	-
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan perlengkapan kantor	(98.195.185)	-	98.195.185	-
Jumlah	<u>52.750.693</u>	-	<u>(52.750.693)</u>	-

12. Goodwill

Saldo *goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang timbul pada saat transaksi akuisisi PT Permata Nusantara Hotelindo dan PT Kagum Maha Karya Jaya. Saldo *goodwill* per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp16.362.581.051 dan Rp16.362.581.051.

13. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PPN Masukan	656.676.682	-
Pajak penghasilan pasal 25	631.388.009	444.989.388
Pajak penghasilan pasal 23	10.958.231	-
Jumlah	<u>1.299.022.922</u>	<u>444.989.388</u>

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Perpajakan(lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PPN Keluaran	5.253.134.705	5.005.274.348
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	5.549.887.105	5.677.860.386
Pajak penghasilan pasal 21	39.217.693	51.766.750
Pajak penghasilan pasal 23	530.840.428	537.647.392
Pajak penghasilan pasal 25	-	39.991.021
Pajak penghasilan pasal 29	243.160.693	243.160.711
Jumlah	<u>11.616.240.624</u>	<u>11.555.700.608</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

f. Administrasi

Pada tanggal 29 September 2016, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying telah menerima Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak oleh PT Kagum Lokasi Emas dengan tanda terima nomor 4230001568. Uang tebusan yang harus dibayarkan oleh Perseroan adalah Rp585.295.217.

Memutuskan:

Menetapkan: KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK TENTANG PENGURANGAN SANKSI ADMINISTRASI ATAS SURAT KETETAPAN PAJAK KURANG BAYAR KARENA PERMOHONAN WAJIB PAJAK

- PERTAMA:
1. Mengabulkan permohonan Pengurangan Sanksi Administrasi Atas Surat Ketetapan Pajak Wajib Pajak dalam suratnya nomor 001/XII/PPN/2015 tanggal 6 Januari 2016;
 2. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar nomor 00001/207/1/423/15 tanggal 07 Januari 2015 Masa Pajak Desember 2012;
- Atas:

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Perpajakan(lanjutan)

f. Administrasi(lanjutan)

Wajib Pajak : PT. KAGUM LOKASI EMAS
NPWP : 31.341.554.9-423.000
Alamat : Jl. Cipaganti No.90, Coblong, Kota Bandung

Dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	Semula (Rp)	Dikurangkan (Rp)	Menjadi (Rp)
Pajak yang kurang dibayar	1.446.128.254	-	1.446.128.254
Sanksi administrasi:			
- Bunga Pasal 13 ayat (2) KUP	694.141.562	347.070.781	347.070.781
Jumlah Pajak Yang Masih Harus Dibayar	2.140.269.816	347.070.781	1.793.199.035

14. Utang Bank

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PT Bank Bukopin Tbk	147.369.864.585	147.369.864.585
PT Bank ICBC Indonesia	70.833.310.417	70.833.310.417
Jumlah	<u>218.203.175.002</u>	<u>218.203.175.002</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Bukopin	20.918.333.685	20.918.333.685
PT Bank ICBC	21.176.284.084	21.176.284.084
Jumlah	<u>42.094.617.769</u>	<u>42.094.617.769</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>176.108.557.233</u>	<u>176.108.557.233</u>

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No.05997/DKM/IV/2015 tertanggal 23 April 2015, KLE mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- Plafond : Rp150.000.000.000
- Kegunaan : *Take Over* Bank Muamalat dan Penyelesaian Pembangunan Apartemen Grand Asia Afrika
- Bentuk Kredit : Reguler
- Jangka Waktu : 36 bulan sejak pencairan kredit pertama
- Suku Bunga : 14% p.a efektif per tahun (per bulan)
- Provisi : 1% dari plafond dibayar dimuka sekaligus
- Biaya Administrasi : 1%₀ dari plafond dibayar dimuka sekaligus

14. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Terhadap seluruh fasilitas kredit yang telah diberikan PT Bank Bukopin Tbk tersebut, maka KLE memberikan jaminan berupa:

1. Sebidang tanah bersertifikat dan bangunan yang akan dibangun di atasnya sesuai dengan sertipikat SHGB No. 124/Burangrang, tercatat atas nama PT Kagum Lokasi Emas terletak di Jl. Karapitan No. 1, Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkung, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
2. Sebidang tanah bersertifikat dan bangunan dengan SHM No. 1422/Tamansari, tercatat atas nama Henry Husada, luas 1.147 m², terletak di Jl. Purnawarman No.17, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
3. Sebidang tanah bersertipikat dan bangunan dengan SHM No. 1423/Tamansari, tercatat atas nama Henry Husada, luas 341 m², terletak di Jl. Purnawarman No. 5, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
4. Sebidang tanah bersertipikat dan bangunan dengan SHM No. 627/Cipaganti, tercatat atas nama Henry Husada, luas 935 m², terletak di Jl. Cihampelas No.147 (d/h No.143), Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.

Syarat dan pembatasan:

- Dalam hal KLE akan melakukan *take over* pinjaman maupun pengajuan pinjaman baru dari bank lain, KLE harus memberitahukan terlebih dahulu kepada PT Bank Bukopin Tbk. Namun jika hal tersebut dilakukan untuk kebutuhan diluar *core business*, maka harus mendapat persetujuan dari pihak PT Bank Bukopin Tbk.
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup lain atau pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha
- Setiap perubahan Anggaran Dasar dan perubahan pengurus, harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Bukopin Tbk. Sedangkan terhadap perubahan Pemegang Saham, KLE harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Bukopin Tbk dan wajib menyerahkan foto kopi akta perubahan tersebut berikut disertai dengan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan HAM (jika ada) kepada PT Bank Bukopin Tbk selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan dilakukan.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No.110/CBIII/ICBC/V/2015 tertanggal 29 Mei 2015, KLE mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas : PTD-B
- Tujuan : Modal Kerja “Pembiayaan kembali piutang di masa yang akan datang”
- Jumlah : Rp80.000.000.000,- atau maks 50% dari piutang yang diajukan yang terendah
- Jangka Waktu : 3 Tahun
- Periode Ketersediaan : 1 Bulan sejak tanggal penandatanganan
- Pembayaran Kembali : Pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan dengan sistem pembayaran sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Pokok/ Tahun (IDR)</u>
1	10.000.000.000
2	30.000.000.000
3	40.000.000.000
Total	80.000.000.000

- Tingkat Bunga : 12,5% per tahun mengambang
Bunga sehubungan fasilitas harus dibayarkan bulanan
- Bunga Awal : Pokok jatuh tempo, bunga dan jumlah lain akan dikenakan bunga pada tingkat per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga yang berlaku.
- Provisi : 1% Flat, dibayar di muka
- Kondisi Penarikan :
 - Surat Perintah Penarikan untuk Peminjam
 - Pengajuan atas 200% daftar piutang di masa yang akan datang dan penarikan akan di transfer ke rekening Peminjam.
 - Bank akan memeriksa dan memastikan bahwa bank mendapatkan hak penuh atas piutang yang ditagih di masa yang akan datang.

Terhadap seluruh fasilitas kredit yang telah diberikan PT Bank ICBC Indonesia tersebut, maka KLE memberikan jaminan berupa:

1. Jaminan secara *Pari Passu* dengan PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Tanah dan bangunan beserta persediaan Hotel Golden Flower Bandung, terletak di Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
2. 200% *future collection (AR collection)*
3. *Personal Guarantee* Henry Husada.
4. *Corporate Guarantee* PT Mandiri Anugerah Jaya Utama.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Utang Bank (lanjutan)

Beban keuangan Grup untuk seluruh fasilitas kredit per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp73.740.542.115 telah dikapitalisasi ke persediaan.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan, atau memindahkan aset yang dijaminkan; membayarkan dividen; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; merubah susunan pemegang saham; mengubah sifat usaha diperlukan persetujuan dari pihak bank. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

15. Utang Usaha

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Utang kontraktor	17.428.560.482	15.930.491.622
Utang supplier	226.337.483	34.596.500
Utang lainnya	726.739.842	34.596.500
Jumlah	<u>18.381.637.807</u>	<u>15.965.088.122</u>

16. Liabilitas Pengampunan Pajak

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Utang e-booking (unknown payment dan unpayment)	9.122.345	-	(9.122.345)	-
Utang bulk travel agent	339.699.289	-	(339.699.289)	-
Utang e-booking rek. Mandiri	858.531.299	-	(858.531.299)	-
Jumlah	<u>1.207.352.933</u>	<u>-</u>	<u>(1.207.352.933)</u>	<u>-</u>

17. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ini merupakan angsuran pembayaran dari konsumen atas pembelian unit apartemen, ruko dan *townhouse* Grand Asia Afrika. Saldo pendapatan diterima dimuka per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp47.419.749.921 dan Rp39.689.004.091.

18. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Gaji dan tunjangan	3.152.337	63.381.800
Konsultan	291.500.000	291.500.000
Lainnya	19.346.911	13.283.921
Jumlah	<u>313.999.248</u>	<u>368.165.721</u>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan titipan konsumen untuk pengurusan PPJB unit apartemen Grand Asia Afrika. Saldo utang lain – lain per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing – masing sebesar Rp216.120.000 dan Rp196.700.505

20. Imbalan Pasca Kerja

Akun ini merupakan imbalan pasca kerja yang besarnya dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Gemma Aktuaria (PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk – Induk) dengan Nomor Laporan 5596/PSAK-GMI-IE/III/2017 tertanggal 17 Maret 2017, PT Dian Artha Tama (PT Kagum Logam Energi) dengan Nomor 295/PSAK/DAT/III/2017 tertanggal 9 Maret 2017, PT Dian Artha Tama (PT Kagum Maha Karya Jaya) dengan Nomor 297/PSAK/DAT/III/2017 tertanggal 9 Maret 2017, dan Gemma Aktuaria (PT Permata Nusantara Hotelindo) dengan nomor 5591/PSAK-GMI-IE/III/2017 tertanggal 17 Maret 2017.

Rincian beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban jasa kini	-	597.405.713
Beban bunga	-	123.473.648
(Keuntungan) Kerugian Atas Penyelesaian	-	-
Beban imbalan pasca kerja	-	720.879.361

Beban imbalan pasca kerja dihitung setiap akhir periode pelaporan, sehingga manajemen tidak melakukan perhitungan setiap periode interim pelaporan.

Beban imbalan pasca kerja disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	1.888.507.129	482.334.997
Penyesuaian akuisisi entitas anak	-	809.814.683
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	-	720.879.361
Pendapatan komprehensif lain	-	(124.521.912)
Penyesuaian saldo awal liabilitas entitas anak	61.359.311	-
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir periode	<u>1.949.866.441</u>	<u>1.888.507.129</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah:

	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat Diskonto	1%	1.213.555.520	1.442.202.526
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	472.365.311	364.218.492

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	7,56%	7,56%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	TMI III-2011

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perseroan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	4.784.580.500	74,19	478.458.050.000
<i>Oil and Gas Ventures Limited</i>	195.289.000	3,03	19.528.900.000
Masyarakat	1.469.594.136	22,79	146.959.413.600
Jumlah	6.449.463.636	100,00	644.946.363.600

Pada tanggal 05 Desember 2016, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD dari Rp25.300.000.000 terdiri dari 253.000.000 saham menjadi Rp644.946.363.600 terdiri dari 6.449.463.636 saham dengan menerbitkan 6.196.463.636 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham.

22. Pendapatan komprehensif lainnya

Akun ini merupakan pendapatan komprehensif lainnya Grup masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni2017	31 Desember 2016
Saldo pendapatan komprehensif lainnya awal	69.137.043	76.488.160
Penyesuaian imbalan paska kerja	-	(95.492.248)
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	124.521.912
Pajak tangguhan	-	(36.380.781)
Jumlah	69.137.043	69.137.043

23. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih Aset Pengampunan Pajak dengan Liabilitas Pengampunan Pajak entitas anak KMKJ sebesar Rp29.264.760.871.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Kepentingan Non-Pengendali

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kepentingannon-pengendali atas aset neto entitas anak				
PT Permata Nusantara Hotelindo	(1.477.401)	0,003	(2.269.057)	0,003
PT Kagum Lokasi Emas	2.513.645	0,001	2.218.197	0,001
PT Lembur Maha Karya Pasundan	999.755	0,001	1.000.000	0,001
PT Kagum Maha Karya Jaya	176.462	0,001	177.390	0,001
PT Kagum Maha Karya Abadi	37.785	0,001	37.786	0,001
PT Kagum Mahakarya Investasi (d/h PT Eka Swastika Sedaya)	20	0,001	31	0,001
Jumlah	2.250.266		1.164.347	

25. Pendapatan Usaha

	30 Juni2017	30 Juni2016
Unit apartemen, rukodan <i>townhouse</i>	12.005.563.014	
Jasa manajemen hotel	1.669.277.856	3.167.729.083
Zodiak Store	1.373.312	
	13.676.214.182	3.167.729.083

26. Beban Pokok Pendapatan

	30 Juni2017	30 Juni2016
Unit apartemen, ruko dan <i>townhouse</i>	8.206.910.056	-
	8.206.910.056	-

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Beban Usaha

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Beban pemasaran	284.908.794	133.265.308
Beban umum & administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	4.246.976.215	1.683.342.462
Sewa	901.063.074	-
Listrik, air, internet dan komunikasi	693.844.016	-
Jasa profesional	366.302.727	896.000.000
Biaya Administrasi Efek	285.750.000	-
Penyusutan	106.082.621	36.781.078
Perijinan dan legalitas	100.000.000	-
Perjalanan dinas	90.953.438	-
Operasional kantor	52.008.566	747.760.735
Lain-lain	128.249.148	529.509.331
Jumlah beban umum & administrasi	6.971.229.805	3.893.393.606
Jumlah	7.256.138.599	4.026.658.914

28. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Pendapatan bunga jasa giro	67.528.921	2.019.460
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(79.549.800)	(3.358.312)
lain-lain – bersih	3.996.319.221	17.425.500
Jumlah (Beban)/Penghasilan Lain-lain Bersih	3.984.298.342	16.086.649

29. Laba Per Saham

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.198.996.314	(841.866.494)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	6.449.463.636	253.000.000
Jumlah	0.34	(3.33)

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. Sifat dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Sifat pihak berelasi

Karyawan kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan personel manajemen kunci lainnya.

Saldo pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup memiliki saldo dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang Berelasi		
Henry Husada	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Kagum Jaya Sakti (KJS)	33.878.509.668	33.678.509.668
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS)	18.866.007.912	24.470.952.710
Piutang Pendapatan Bunga	6.683.925.483	6.683.925.484
PT Kagum Gema Pasundan (KGP)	5.156.601.954	2.939.113.036
PT Mutiara Dago (MD)	1.440.848.984	
Piutang BM GAA	1.874.564.811	-
Piutang karyawan	-	129.814.109
Saldo akhir	<u>167.900.458.812</u>	<u>167.902.315.007</u>
Utang Berelasi		
PT Kagum Makmur Jaya	18.558.684.000	-
BM Jardinn	1.130.327.748	1.129.327.748
BPR Kagum	700.000.000	
PT Kagum Karya Husada	7.757.000	-
PT Kagum Maha Karya Persada	4.500.000	4.500.000
Jumlah	<u>20.401.268.748</u>	<u>1.133.827.748</u>

Piutang kepada Tn. Henry Husada merupakan transaksi utang piutang antara Perusahaan selaku pemberi pinjaman dengan Tn. Henry Husada selaku penerima pinjaman sebagaimana dituangkan dalam surat perjanjian utang piutang tanggal 29 Desember 2015 dengan maksimal plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek yang dilakukan oleh Tn. Henry Husada.

Piutang tersebut dikenakan bunga sebesar 5%. Pembayaran bunga akan dihitung secara triwulanandan akan dibayarkan terhitung sejak triwulan-1 setelah tanggal perjanjian, dan untuk pembayaran pokok pinjaman akan dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2017. Yang dikenakan bunga sebagaimana dimaksud adalah atas sisa utang (*outstanding loan*) yang belum dibayarkan. Dalam kesepakatan tersebut, Tn. Henry Husada memberikan jaminan berupa seluruh piutang miliknya di KMKA (entitas anak) dan LMKP (entitas anak).

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset Keuangan Lancar				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas	10.406.869.445	10.406.869.445	8.328.713.678	8.328.713.678
Piutang usaha - bersih	35.516.546.032	35.516.546.032	42.804.909.308	42.804.909.308
Jumlah Aset Keuangan Lancar	45.923.415.477	45.923.415.477	51.133.622.986	51.133.622.986
Aset Keuangan Tidak Lancar				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Piutang berelasi	167.900.458.812	167.900.458.812	167.902.315.007	167.902.315.007
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	167.900.458.812	167.900.458.812	167.902.315.007	167.902.315.007
Jumlah Aset Keuangan	213.823.874.289	213.823.874.289	219.035.937.993	219.035.937.993
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
<i>Liabilitas Keuangan Lainnya</i>				
Utang bank jangka pendek	42.094.617.769	42.094.617.769	42.094.617.769	42.094.617.769
Utang usaha pihak ketiga	18.381.637.807	18.381.637.807	15.965.088.122	15.965.088.122
Beban akrual	313.999.248	313.999.248	368.165.721	368.165.721
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	60.796.254.824	60.796.254.824	58.427.871.612	58.427.871.612
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
<i>Liabilitas Keuangan Lainnya</i>				
Utang bank jangka panjang	176.108.557.233	176.108.557.233	176.108.557.233	176.108.557.233
Utang pihak berelasi	20.401.268.749	20.401.268.749	1.133.827.748	1.133.827.748
Utang lain-lain	216.120.000	216.120.000	196.700.505	196.700.505
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	196.725.945.982	196.725.945.982	177.439.085.486	177.439.085.486
Jumlah Liabilitas Keuangan	257.522.200.808	257.522.200.808	235.866.957.098	235.866.957.098

31. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek, berupa kas, piutang usaha, piutang lain-lain tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, surat berharga yang diterbitkan, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Terdiri dari piutang lain-lain tertentu, utang bank jangka panjang dan utang lain-lain, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang) dan risiko kredit (untuk utang bank jangka panjang dan utang lain-lain) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

32. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih terdiri dari pinjaman diterima jangka pendek dan jangka panjang dikurangi dengan kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah utang	238.820.563.751	219.533.703.255
Dikurangi kas	(10.406.869.445)	(8.328.713.678)
Utang bersih	<u>228.413.694.306</u>	<u>211.204.989.577</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>781.965.812.760</u>	<u>779.960.608.214</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>29%</u>	<u>27%</u>

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 Juni 2017			
	Suku Bunga%	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	5,50%	10.406.869.445	-	10.406.869.445
Liabilitas				
Utang bank	11% - 14%	42.094.617.769	176.108.557.233	218.203.175.002
Jumlah		52.501.487.214	176.108.557.233	228.610.044.447

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi pendapatan dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari jasa pemasaran dan sewa alat berat, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan(lanjutan)

Risiko Kredit(lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah lancar, yang telah ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Manajemen telah melakukan mitigasi terhadap status perjanjian kerjasama, kondisi-kondisi yang mengindikasikan wanprestasi atau melakukan tunggakan pembayaran dan perkembangan penagihan piutang untuk menilai kolektibilitas piutang dan menetapkan pencadangan penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Aset				
Kas	10.406.869.445	10.406.869.445	8.328.713.678	8.328.713.678
Piutang usaha	35.668.877.681	35.516.546.032	44.481.236.391	42.804.909.308
Piutang pihak berelasi	167.900.458.812	167.900.458.812	167.902.315.007	167.902.315.007
Jumlah	213.976.205.938	213.976.205.938	220.712.265.076	219.035.937.993

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam ribuan Rupiah

	30 Juni 2017				Nilai Tercatat
	≤ 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang usaha pihak ketiga	18.381.637	-	-	-	18.381.637
Utang lain-lain	216.120	-	-	-	216.120
Utang pihak berelasi	20.401.268	-	-	-	20.401.268
Utang pajak	11.616.240	-	-	-	11.616.240
Utang bank	42.094.618	176.108.557	-	-	218.203.175
Beban akrual	313.999	-	-	-	313.999
Jumlah	93.023.882	176.108.557	-	-	269.132.439

Dalam ribuan Rupiah

	31 Desember 2016				Nilai Tercatat
	≤ 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang usaha pihak ketiga	15.965.088	-	-	-	15.965.088
Utang lain-lain pihak ketiga	196.701	-	-	-	196.701
Utang pihak berelasi	1.133.828	-	-	-	1.133.828
Utang pajak	11.555.701	-	-	-	11.555.701
Utang bank	42.094.618	176.108.557	-	-	218.203.175
Beban akrual	368.166	-	-	-	368.166
Jumlah	71.314.100	176.108.557	-	-	247.422.658

34. Kondisi Usaha

Grup mempunyai laba sebesar Rp2.197.463.869 pada tanggal 30 Juni 2017.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, rencana dan tindakan manajemen Grup adalah berupaya melakukan peninjauan usaha baru di bidang usaha baru yang lebih menguntungkan, dan peningkatan modal saham dengan melakukan penerbitan dan penawaran umum saham terbatas kepada pemegang saham (*Right Issue*).

35. Perjanjian dan Ikatan dan Informasi Lainnya

PT Anugerah Kagum Karya Utama

Pada tanggal 25 Januari 2017 Perseroan mengadakan perjanjian utang piutang kepada Pemegang Saham Utama yaitu PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) berupa pemberian pinjaman modal kerja Perseroan dan Entitas Anak dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Pengembalian pokok pinjaman/pokok hutangnya (*outstanding loan*) akan dilakukan melalui mekanisme *Right Issue*/ Penerbitan Saham Baru atau selambat – lambatnnya tanggal 30 Desember 2020.

PT Kaqum Maha Karya jaya

Perjanjian Pokok

Pada tanggal 29 Desember 2015 Perseroan mengadakan perjanjian utang piutang kepada Tn. Henry Husada berupa pemberian pinjaman kepada Tn. Henry Husada dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6% yang pembayarannya akan dihitung secara tahunan pada tanggal 29 Desember 2016 sekaligus bersama pokok pinjaman pada saat jatuh tempo tanggal 29 Desember 2017.

Dalam hal terjadi kelalaian dalam membayar piutang tersebut oleh Tn. Henry Husada, maka akan dikenakan denda 0,5% per hari. Atas pinjaman tersebut, Tn. Henry Husada memberikan jaminan berupa seluruh piutang miliknya di KMKA (entitas anak) dan LMKP (entitas anak).

Addendum Pertama

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan membuat addendum Surat Perjanjian Utang Piutang antara Tn. Henry Husada dengan Perseroan. Addendum perjanjian tersebut adalah tentang perubahan ketentuan pasal 3 perjanjian yaitu:

Semula:

1. Atas hutang sejumlah Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) tersebut, Pihak Pertama dikenakan bunga sebesar 6% (enam persen) oleh Pihak Kedua;
2. Pembayaran bunga akan dihitung secara tahunan dan akan dibayarkan bunganya saja pada tanggal 29 Desember 2016 dan sekaligus bersama Pokok Pinjaman pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2017;
3. Yang dikenakan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini adalah atas sisa utang (*outstanding loan*) yang belum dibayar oleh pihak pertama dan tidak bersifat bunga berbunga (*compounded*).

35. Perjanjian dan Ikatan dan Informasi Lainnya (lanjutan)

PT Kagum Maha Karya jaya

Menjadi:

1. Atas hutang sejumlah Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) tersebut, Pihak Pertama dikenakan bunga sebesar 11% (sebelas persen) per tahun oleh Pihak Kedua;
2. Pembayaran bunga akan dihitung secara triwulanan dan akan dibayarkan terhitung sejak triwulan-1 setelah tanggal perjanjian ini dan untuk pembayaran pokok pinjaman akan dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2017;
3. Yang dikenakan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini adalah atas sisa hutang (*outstanding loan*) yang belum dibayar oleh Pihak Pertama dan tidak bersifat bunga berbunga (*compounded*).

Addendum Kedua

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perseroan membuat addendum Surat Perjanjian Hutang Piutang antara Tn. Henry Husada dengan Perseroan. Addendum perjanjian tersebut adalah tentang perubahan ketentuan pasal 3 perjanjian yaitu:

Semula:

1. Atas hutang sejumlah Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) tersebut, Pihak Pertama dikenakan bunga sebesar 11% (sebelas persen) per tahun oleh Pihak Kedua;
2. Pembayaran bunga akan dihitung secara triwulanan dan akan dibayarkan terhitung sejak triwulan-1 setelah tanggal perjanjian ini dan untuk pembayaran pokok pinjaman akan dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2017;
3. Yang dikenakan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini adalah atas sisa hutang (*outstanding loan*) yang belum dibayar oleh Pihak Pertama dan tidak bersifat bunga berbunga (*compounded*).

Menjadi:

1. Atas hutang sejumlah Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) tersebut, Pihak Pertama dikenakan bunga sebesar 5% (lima persen) per tahun oleh Pihak Kedua;
2. Pembayaran bunga akan dihitung secara triwulanan dan akan dibayarkan terhitung sejak triwulan-1 setelah tanggal perjanjian ini dan untuk pembayaran pokok pinjaman akan dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2017;
3. Yang dikenakan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini adalah atas sisa hutang (*outstanding loan*) yang belum dibayar oleh Pihak Pertama dan tidak bersifat bunga berbunga (*compounded*).

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Perjanjian dan Ikatan dan Informasi Lainnya (lanjutan)

PT Lembur Maha Karya Pasundan

Pada tanggal 28 April 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada Pemegang Saham Utama yaitu PT Kagum Maha Karya Jaya(KMKJ) berupa pemberian pinjaman uang yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban pembelian lahan di lembur pasundan, Bandung dan untuk modal kerja Perusahaan dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Pengembalian pokok pinjaman/pokok hutangnya (*outstanding loan*) akan dilakukan dengan cara pembayaran sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 2018 secara tunai/cash dan/atau melalui mekanisme menjadi penambahan modal disetor KMKJ di Perusahaan sesuai dengan porsi modal disetor KMKJ di Perusahaan.

PT Permata Nusantara Hotelindo

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) mengadakan perjanjian kontrak jasa manajemen hotel, dengan rincian sebagai berikut:

No	No Kontrak	Nama Perseroan	Nama Hotel	Tanggal	
				Mulai	Berakhir
1	0133/08/2012	PT Kagum Bintang Abadi	Zodiak Pascal	1-Agust-12	1-Agust-18
2	0131/08/2012	PT Kagum Yakin Abadi	Gino Ferucci Braga	1-Agust-12	1-Agust-17
3	0155/10/2012	PT Sereniti Sarana Prima	Zodiak MT. Haryono	1-Okt-12	1-Okt-17
4	0134/02/2013	PT Kagum Usaha Maju	Zodiak Sutami	1-Feb-13	1-Feb-18
5	0132/05/2013	PT Kagum Sinar Pelita	Serela Hotel Purnawarman	1-Jun-13	1-Jun-18
6	0141/07/2013	PT Kagum Zodiak Makmur Hotelindo	Zodiak Asia Afrika	1-Jul-13	1-Jul-18
7	0152/04/2014	PT Kagum Karya Perkasa	Serela Waringin	1-Apr-14	1-Apr-19
8	0149/04/2014	PT Kagum Karya Maju	Zodiak Kebon Kawung	1-Apr-14	1-Apr-19
9	0151/07/2014	PT Kagum Karya Cemerlang	Serela Cihampelas	1-Jul-14	1-Jul-19
10	001/PNH-08/2015	PT Anglo Maple Indonesia	Serela Grogol Jakarta	6-Agust-15	6-Agust-20
11	003/11/2015	PT Kagum Karya Pasundan	Zodiak Kebon Jati	30-Nop-15	30-Nop-20
12	002/09/2015	PT Kagum Karya Nusantara	Serela Legian	30-Sept-15	30-Sept-20

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMATbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Perjanjian dan Ikatan dan Informasi Lainnya (lanjutan)

PT Permata Nusantara Hotelindo

No	No Kontrak	Nama Perseroan	Nama Hotel	Tanggal	
				Mulai	Berakhir
13	152/03/2015	PT Kagum Sinar Hotelindo	Serela Kuta	31-Mar-15	31-Mar-20
14	151/03/2015	PT Sinar Cahaya Dewata	Gino Feruci Lovina	31-Mar-15	31-Mar-20
15	150/03/2015	PT Surya Ubud Kencana	Gino Feruci Iod Tunduh	31-Mar-15	31-Mar-20
16	005/A.02/PNH/09/2016	PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	Golden Flower	1-Nop-16	31-Okt-21
17	003/A.02/PNH/09/2016	PT Kagum Yakin Abadi	Gino Ferucci Kebon Jati	1-Nop-16	31-Okt-21
18	001/A.02/PNH/09/2016	PT Serena Seriti	Serela Riau	1-Nop-16	31-Okt-21
19	002/A.02/PNH/09/2016	PT Serena Seriti	Grand Serela Setiabudhi	1-Nop-16	31-Okt-21
20	004/A.02/PNH/09/2016	PT Setiabudhi Jaya Sakti	Banana Inn Hotel	1-Nop-16	31-Okt-21

Berikut daftar Perusahaan yang telah memutuskan hubungan kerjasama untuk periode 31 Desember 2016 hingga 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

No	No Kontrak	Nama Perseroan	Nama Hotel	Tanggal
1	0154/7/2014	PT Mukti Ananta	Gino Ferucci Resort Raja Ampat	01-01-16
2	156/01/2015	PT Sinar utama Trindo	Hotel Serela Legaligo Makasar	26-01-16
3	153/4/2015	PT Ria Indograha	Hotel Agria Gino feruci bogor	01-05-16
4	0140/VI/2014	PT Sigma Cons	Zodiak Tjokro	15-06-16
5	0154/7/2014	PT Mukti Ananta	Gino Ferucci Resort Raja Ampat	10-07-16
6	0129/10/2011	PT Surya Gemilang Balindo	Sun Royal Bali	05-10-16
7	0150/XII/2013	PT Grand Xumo Raya	Grand Serela Hotel & Convention	31-12-16

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) - INDUK PERUSAHAAN
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017 <i>(Tidak Diaudit)</i>	31 Desember 2016 <i>(Diaudit)</i>
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	67.249.755	263.623.454
Pajak dibayar dimuka	653.420.171	602.574.134
Biaya dibayar dimuka	972.000.000	-
Jumlah Aset Lancar	1.692.669.926	866.197.588
Aset Tidak Lancar		
Piutang lain-lain pihak berelasi	170.447.520.000	142.056.520.000
Investasi saham	477.466.083.478	477.466.083.478
Aset pajak tangguhan	162.211.477	162.211.477
Aset tetap - Bersih	1.076.105.051	1.076.105.051,29
Jumlah Aset Tidak Lancar	649.151.920.006	620.760.920.006
JUMLAH ASET	650.844.589.932	621.627.117.594

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) - INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017 <i>(Tidak Diaudit)</i>	31 Desember 2016 <i>(Diaudit)</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang pajak	15.981.703	18.957.661
Beban akrual	291.500.000	291.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	307.481.703	310.457.661
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang lain-lain	32.097.836.025	100.000
Liabilitas imbalan kerja	29.981.412	29.981.412
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32.127.817.437	30.081.412
JUMLAH LIABILITAS	32.435.299.140	340.539.073
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham.		
Modal dasar 1.890.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh		
6.449.463.636 saham per 30 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	644.946.363.600	644.946.363.600
Tambahan modal disetor	19.484.094.938	19.484.094.938
Cadangan umum	200.000.000	200.000.000
Saldo Laba	(46.455.787.822)	(43.578.500.093)
Pendapatan komprehensif lainnya	234.620.077	234.620.077
Jumlah Ekuitas	618.409.290.793	621.286.578.522
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	650.844.589.933	621.627.117.594

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) - INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017 <i>(Tidak Diaudit)</i>	30 Juni 2016 <i>(Tidak Diaudit)</i>
PENDAPATAN USAHA	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-
LABA (RUGI) KOTOR	-	-
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	2.876.359.836	1.711.330.786
Jumlah Beban Usaha	2.876.359.836	1.711.330.786
RUGI USAHA	2.876.359.836	1.711.330.786
PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA		
Beban lain-lain	(1.080.213)	(564.174)
Pendapatan lain-lain	152.320	15.873
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(927.893)	(548.301)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.877.287.729	1.711.879.087
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
RUGI PERIODE BERJALAN	2.877.287.729	1.711.879.087
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain:		
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Keuntungan aktuarial imbalan paska kerja	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.877.287.729	1.711.879.087

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk (d/h PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk) - INDUK PERUSAHAAN

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 *(Tidak diaudit)* dan 2016 *(Tidak diaudit)*

Serta Periode Satu Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 *(Diaudit)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2015	25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	(38.651.153.703)	23.266.601	154.744.200
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(1.711.879.087)	-	(1.711.879.087)
Saldo per 30 Juni 2016	25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	(40.363.032.790)	23.266.601	(1.557.134.887)
Peningkatan Modal Disetor	619.646.363.600	-	-	-	-	619.646.363.600
Tambahan Modal Disetor dan Tax Amnesty	-	6.201.463.636	-	-	-	6.201.463.636
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(3.215.467.303)	-	(3.215.467.303)
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	211.353.476	211.353.476
Saldo per 31 Desember 2016	644.946.363.600	19.484.094.938	200.000.000	(43.578.500.093)	234.620.077	621.286.578.521
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(2.877.287.729)	-	(2.877.287.729)
Saldo per 30 Juni 2017	644.946.363.600	19.484.094.938	200.000.000	(46.455.787.822)	234.620.077	618.409.290.792

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK (D/H PT ALAM KARYA UNGGUL TBK) - INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017 <i>(Tidak Diaudit)</i>	30 Juni 2016 <i>(Tidak Diaudit)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(3.901.749.565)	
Pembayaran pajak	(1.512.480)	(1.124.347.104)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(3.903.262.045)	(1.124.347.104)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	152.320	15.873
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	152.320,00	15.873
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Kenaikan)/penurunan piutang berelasi	(28.391.000.000)	
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi	32.097.736.025	1.181.631.263
Aktivitas Pendanaan	3.706.736.025	1.181.631.263
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(196.373.699)	57.300.032
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	263.623.454	510.743.299
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	67.249.755	568.043.331

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan